

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Brotowijoyo (1988: 2) menulis karangan itu adalah menulis usulan-usulan yang benar dan berupa pernyataan-pernyataan tentang fakta, atau kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari fakta dan merupakan pengetahuan. Dalam karangan itu yang dimaksud pernyataan adalah permakluman sesuatu hal yang disertai keterangan dan penjelasan secukupnya, sehingga memperlihatkan tentang kebenaran fakta yang mendasari pernyataan tersebut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 21), akronim ialah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Misalnya rudal (peluru kendali), sidak (inspeksi mendadak), mayjen (mayor jendral).

Menurut Kridalaksana, (2001: 4) Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonetik bahasa bersangkutan, misalnya ABRI, RUDAL, HANKAM.

Menurut Waridah, (2012: 129-130) akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlukan sebagai kata. Aturan pembentukan akronim adalah sebagai berikut.

1. Akronim nama diri berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf capital.

Contoh:

LIPI : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini

UAN : Ujian Akhir Nasional

ISPA : Infeksi Saluran Pernafasan Atas

UPI : Universitas Pendidikan Indonesia

FISIP : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

2. Akronim nama diri berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital.

Contoh:

Deskominfo : Departemen Komunikasi Informasi

Sesneg : Sekretaris Negara

Parfi : Persatuan Artis Film Indonesia

Menpan : Menteri Penertiban Aparatur Negara

Kapolri : Kepala Kepolisian Republik Indonesia

Bakosurtanal : Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional

3. Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

Contoh:

caleg : calon legislatif

dirut : direktur utama

juknis : petunjuk teknis

kloter : kelompok terbang

miras : minuman keras

narkoba : narkoba, psikotropika, dan obat terlarang

rakernas : rapat kerja nasional

Catatan:

Jika dianggap perlu membentuk akronim, hendaknya diperhatikan syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Jumlah suku kata akronim jangan melebihi suku kata yang laim pada kata Indonesia.
- b. Akronim dibentuk dengan mengindahkan keserasian kombinasi vokal dan konsonan yang sesuai dengan pola kata Indonesia yang lazim

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penulisan akronim dalam cerpen siswa kelas X SMA N 1 Susukan?
2. Bagaimana pembentukan akronim dalam cerpen siswa kelas X SMA N 1 Susukan?
3. Apasajakah pola akronim yang muncul dalam cerpen siswa kelas X SMA N 1 Susukan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Dapat mendeskripsikan penulisan bentuk akronim dalam cerpen siswa kelas X SMA N 1 Susukan.
2. Dapat mendeskripsikan pembentukan akronim dalam cerpen siswa kelas X SMA N 1 Susukan.
3. Dapat mendeskripsikan pola akronim yang muncul dalam cerpen siswa kelas X SMA N 1 Susukan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu terhadap pembelajaran di sekolah khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia , utamanya sebagai upaya meningkatkan pengetahuan siswa dalam menggunakan akronim dalam cerpen

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberi sumbangan informasi bagi penulis dalam melakukan analisis penggunaan akronim pada cerpen.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Adanya penelitian mengenai analisis penggunaan akronim pada cerpen siswa dapat digunakan sebagai koreksi guru dalam meningkatkan pembelajaran khususnya pada penggunaan akronim dalam cerpen.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberi informasi kepada siswa mengenai bentuk-bentuk dan aturan penulisan akronim pada cerpen secara benar.